

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Mandailing  
Natal)**



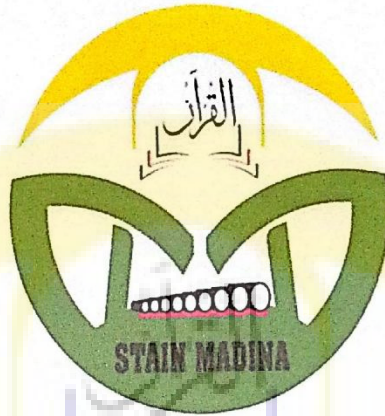
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program  
Studi Ekonomi Syariah*

Oleh :  
**SALAMAH**  
**NIM : 21080011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
2025**

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Mandailing  
Natal)**




**SKRIPSI**

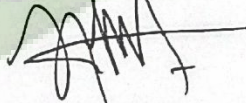
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program  
Studi Ekonomi Syariah*

Oleh :  
**SALAMAH**  
**NIM : 21080011**

**Pembimbing I**

  
**Nurintan Siregar, M.E**  
**NIP . 198610212019032008**

**Pembimbing II**

  
**Jureid, M.E.I**  
**NIP .198806242019031010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2025**

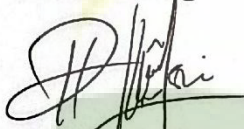
## LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Salamah, NIM. 21080011 dengan judul “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Persepektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Mandailing Natal)”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

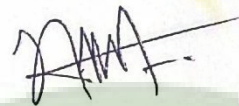
Mandailing Natal, Oktober 2025

Pembimbing I



Nurintan Siregar, M.E  
NIP . 198610212019032008

Pembimbing II




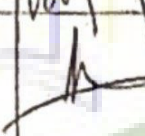
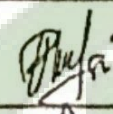

Jureid, M.E.I  
NIP .198806242019031010

STAIN MADINA

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Persepektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Mandailing Natal)", a.n Salamah , NIM. 21080011 program Ekonomi Syariah telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Ketua/ Merangkap Penguji I		15/10/2025
2	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 193100182019031006	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		15/10/2025
4	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Penguji III		15/10/2025
5	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	penguji IV		15/10/2025

Mandailing Natal, Oktober 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal

  
Prof. Dr. I. Sumper Mulla Harahap, M.Ag

NIP. 197107132003121002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salamah  
NIM : 21080011  
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 02 Februari 2003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Panyabungan III

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Persepektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Mandailing Natal)**”, adalah benar karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, Oktober 2025  
Yang membuat pernyataan



Salamah  
NIM. 21080011

## PERSEMBAHAN

*Terimakasih atas segala pertolongan dan kekuatan yang engkau berikan*

*kepada hamba ya Rabb...*

*Takkan tercapai mimpiku tanpa izin mu ya Rabb...*

*Alhamdulillah...*

*Amanah dari ayah dan ibu sudah usai dengan segala macam suka duka.*

*Terimakasih atas diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dengan kencangnya badai skripsi menerpa dan berikut kata-kata yang selalu menguatkan penulis selama ini:*

*“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”*

*-Umar bin Khattab-*

*“Jika engkau lelah bekerja, ingatlah Allah menulisnya sebagai ibadah”*

*-Umar bin Khattab-*

STAIN MADINA

## ABSTRAK

**Salamah (NIM: 21080011). Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Persepektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Mandailing Natal).** Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas adalah sebuah lembaga pendidikan Islam. Tidak hanya berkembang dalam bidang pendidikan formal maupun keagamaan, namun Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas merupakan salah satu Pondok Pesantren di Mandailing Natal yang telah melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi dengan mengembangkan unit usahanya. Pondok Pesantren Darul Ikhlas memiliki lima pemberdayaan ekonomi, yaitu: KOPONTREN (Koperasi Pondok Pesantren), catering lahan persawahan, Depot Air Minum Isi ulang, dan workshop Otomotip. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas dan untuk mengetahui efektivitas ekonomi di Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas menurut perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan ekonomi pesantren terhadap pondok pesantren sangat berperan penting. Bentuk pemberdayaan ekonomi yang utama dengan mengembangkan unit usahanya. Seperti: Koperasi Pondok Pesantren, menjual aneka makanan, sabun, perlengkapan santri dan santriwati, Usaha Catering, Usaha Lahan persawahan dan Depot air minum sudah berjalan dengan efektif, akan tetapi Workshop Otomotif tidak berjalan efektif dikarenakan tidak mencapai target yang ada. Dalam pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, dimana dalam operasionalnya unit-unit usaha tersebut menggunakan prinsip-prinsip ekonomi islam.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Pesantren Darul Ikhlas, Persepektif Ekonomi Islam*

## ABSTRACT

**Salamah (NIM : 21080011). *The Effectiveness of Islamic Boarding School Economic Empowerment from a Sharia Economic Perspective (Case Study of Darul Ikhlas Islamic Boarding School in Panyabungan, Mandailing Natal).*** *Ma'had Darul Ikhlas Islamic Boarding School is an Islamic educational institution. Not only does it thrive in formal and religious education, but the Ma'had Darul Ikhlas Islamic Boarding School is also one of the Islamic boarding schools in Mandailing Natal that has carried out economic empowerment activities by developing its business units. The Darul Ikhlas Islamic Boarding School has five economic empowerment programs, namely: KOPONTREN (Islamic Boarding School Cooperative), Catering, rice fields, Refillable Drinking Water Depot, and Automotive Workshop The purpose of this study is to determine the economic empowerment at Ma'had Darul Ikhlas Islamic Boarding School and to determine the economic effectiveness at Ma'had Darul Ikhlas Islamic Boarding School according to the Islamic economic perspective. This study is qualitative and uses descriptive analysis. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that economic empowerment of Islamic boarding schools plays a very important role. The main form of economic empowerment is through the development of business units. For example: The Islamic Boarding School Cooperative sells various foods, soap, equipment for male and female students, catering services, rice fields, and drinking water depots, all of which are running effectively. However, the Automotive Workshop is not running effectively because it has not reached its target. From an Islamic economic perspective on economic empowerment at the Ma'had Darul Ikhlas Islamic Boarding School, in line with Islamic economic principles, these business units operate using Islamic economic principles.*

**Keywords:** *empowerment, Darul Ikhlas Islamic Boarding School, Islamic Economic Perspective*

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji serta syukur kepada Allah Swt yang telah menganugerahkan pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan, Mandailing Natal)” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan moral dan material dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala bantuan yang telah diulurkan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala setimpal dari Allah Swt, Amin.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada:

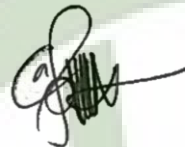
1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Jureid, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurintan Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua (Ayah Suriyadi dan Ibu Juliyanti chaniago), saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain doa dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan referensi yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Mandailing Natal, september 2025

Penulis



Salamah  
NIM. 21080011

STAIN MADINA

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRCT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Defenisi Efektivitas.....	11
1. Pengertian Efektivitas .....	11
2. Ukuran Efektivitas.....	12
B. Pemberdayaan Ekonomi .....	14
1. Pengertian Pemberdayaan .....	14
2. Tujuan Pemerdayaan .....	15
3. Bentuk Pemberdayaan Ekonomi .....	16
4. Indikator Pemberdayaan.....	17
C. Pemberdayaan Ekonomi dalam perspektif islam .....	18
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Menurut Islam.....	18
2. Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Menurut Islam .....	18
3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Menurut Islam.....	20
D. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren .....	24

1. Pengertian Pemberdayaan Pesantren.....	24
2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.....	25
E. Prinsip – prinsip ekonomi islam.....	27
1. Konsep Dasar Ekonomi Islam .....	27
2. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam .....	27
F. Pondok Pesantren.....	28
G. Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas .....	39
2. Visi dan misi pondok pesantren ma’had darul ikhlas.....	41
3. Jumlah Santri.....	42
4. Struktur Organisasi.....	43
5. Profil Informan.....	44
B. Temuan Khusus .....	44
1. Pemberdayaan Ekonomi Di Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas .....	44
2. Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	49
1. Omzet Usahanya Pertahun .....	49
2. Perkembangan Usaha .....	49
3. Dampak Usaha Terhadap Pesantren Dan Masyarakat.....	50
C. Pembahasan Penelitian .....	52

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. KESIMPULAN .....	56
B. SARAN .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	40
Tabel 2.....	41
Tabel 3.....	44
Tabel 4.....	46



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Panduan Wawancara

Lampiran II Dokumentasi Penelitian

Lampiran III Surat Riset Penelitian

Lampiran IV Surat Balasan Riset Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren berfungsi sebagai pusat pemikir-pemikir agama, tempat mencetak sumber daya manusia, dan tempat melakukan pemberdayaan masyarakat. Dinamika dalam hubungan ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial kemasyarakatan telah muncul dari fungsi pesantren. Budaya dan tradisi yang dilahirkan dan dikembangkan berkorelasi positif dengan status ekonomi, kualitas pendidikan, dan luasnya pengaruh kekuasaannya.

Pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam, menjadikan pondok pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pemikir agama. Pondok pesantren juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia, dan sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (Ainah, 2023).

Dinamika dalam hubungan ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial kemasyarakatan telah muncul dari fungsi pesantren. Budaya dan tradisi yang dilahirkan dan dikembangkan berkorelasi positif dengan keadaan ekonomi, pendidikan, dan kekuasaan. Pesantren sebagai institusi budaya yang lahir atas dasar inisiatif dari masyarakat baik secara individu maupun sosial kultural budaya masyarakat merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. karena keduanya merupakan komponen yang saling mendukung dan saling berhubungan.

Berdirinya pondok pesantren, memiliki peran yang strategis dalam kehidupan masyarakat. Sejak tahun 1970, pondok pesantren mengalami pergeseran paradigma dari sebuah lembaga yang lebih memprioritaskan pendidikan agama menjadi lembaga pencetak generasi Sumber Daya Manusia (SDM) handal dan mampu menciptakan lembaga pemberdaya masyarakat. Dengan semakin berkembangnya laju aktivitas perekonomian di Indonesia, mengharuskan masyarakat untuk memberdayakan

potensi yang ada pada dirinya dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang semakin meningkat (Felani herining, 2024).

Pondok Pesantren hadir di tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang menumbuhkan sikap kemandirian finansial di samping sebagai wadah penyiaran agama Islam. Karena kemandirian ekonomi merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang inovatif serta berbeda. Pondok pesantren identik dengan kepemimpinan *kyai* yang seluruh kebijakannya cenderung bersifat eksklusif karena diputuskan sendiri oleh pengasuh (Basit, 2009).

Munira menjelaskan bahwa, pesantren mempunyai kekuatan potensi untuk melakukan pemberdayaan umat dalam bidang ekonomi. Karena melakukan pemberdayaan ekonomi merupakan bentuk dakwah *bil hal* dan sekaligus mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya secara kongkrit dan aplikatif. Munira Menyatakan bahwa, Pondok pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang melekat padanya, sesungguhnya mengarah kepada 3 (tiga) fungsi utama yang senantiasa dilakukan oleh pesantren, yaitu: Pertama, Sebagai pusat pemikir pengkaderan agama. Kedua, Sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia. Ketiga, Sebagai lembaga yang memiliki kekuatan untuk memberdayakan masyarakat (Munira, 2021).

Dalam keterlibatannya dengan peran, fungsi, dan keterlibatan dimaksud, pondok pesantren memainkan peranan penting sebagai motivator, inovator, dan pedongkrak dinamika dalam masyarakat. Pemberdayaan ekonomi telah dijelaskan dalam Al - Qur'an yakni pada surat Az - Zukhruf, Ayat 32 :

أَهُمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ  
فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

*Artinya: " Apakah mereka yang membagi - bagi rahmat Tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan." QS. Az- Zukhruf, Ayat 32*

Dari Ayat di atas terdapat tafsir sebagai berikut yaitu Atas sikap pengingkaran mereka terhadap Al-Qur'an dan kerasulan Nabi Muhammad itu, Allah lalu bertanya kepada Nabi Muhammad, "Apakah mereka, yang ingkar, durhaka, dan menyekutukan Tuhan itu, yang membagi-bagi rahmat Tuhan, Pencipta, Pemelihara, dan Pelimpah rahmat kepada-mu, wahai Nabi Muhammad? Sama sekali tidak. Mereka tidak dapat melakukan itu. Kamilah yang membagikan rahmat di antara mereka dan Kami pula-lah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia sesuai dengan ketentuan dan hukum-hukum yang telah Kami tetapkan. Dan Kami telah meninggikan sebagian mereka dalam kedudukan, harta, ilmu, dan jabatan mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain sehingga mereka dapat saling membantu dan menolong dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Dan rahmat Tuhan yang dilimpahkan kepada-mu berupa kenabian dan kerasulan lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan, baik berupa kekayaan yang melimpah dan kekuasaan yang sangat tinggi " (Departemen Agama RI, 2006)

Penjelasan di atas menegaskan bahwa hanya Allah yang membagi rahmat, rezeki, dan derajat manusia sesuai ketentuan-Nya. Perbedaan kedudukan dan harta bertujuan agar manusia saling membutuhkan dan membantu. Rahmat Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad berupa kenabian jauh lebih berharga daripada harta atau kekuasaan dunia.

Program pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren, seperti memberikan pelatihan keterampilan usaha, kewirausahaan dan bentuk kegiatan ekonomi lainnya, bertujuan sebagai penunjang dari tugas utama pondok pesantren yaitu membekali ilmu agama. Sehingga pondok pesantren diharapkan tidak hanya sebagai pencetak generasi intelektual yang produktif dan kompeten secara spiritual, namun juga produktif dan kompeten secara ekonomi (Jureid, 2020).

Felani menjelaskan bahwa, di lingkungan pesantren, koperasi merupakan salah satu sarana untuk pemberdayaan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesantren maupun luar pesantren dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam maupun diluar lingkungan pesantren (Felani herining, 2024). Sedangkan menurut Rasyidi koperasi merupakan sekelompok

orang yang bekerjasama memenuhi satu atau lebih kebutuhan ekonomi atau bekerjasama melakukan usaha (Rasyidi, 2018).

Sejalan dengan berbagai macam tantangan global yang harus dihadapi dalam bidang ekonomi, seperti banyaknya kemiskinan, banyaknya pengangguran, sedikitnya lapangan kerja dan permasalahan ekonomi lainnya, menjadikan pondok pesantren juga ikut bersikap. Banyak pondok pesantren yang melakukan transformasi dengan memasukkan fungsi sosial ekonomi kedalam program kegiatan pondok pesantren. Seiring dengan adanya tantangan globalisasi, kini berkembang menjadi lembaga pendidikan Islam dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fenomena tersebut dapat dilihat dengan adanya pembagian jenis jenis dari pondok pesantren yang berkembang di masyarakat, yaitu pondok pesantren tradisional, pondok pesantren modren, dan pondok pesantren komprehensif. Kemampuan pengelola pondok pesantren dalam membaca, mendefinisikan, memanfaatkan, dan mengorganisasi sumber daya internal dan eksternal menentukan jenis kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dapat mereka pilih. Bidang pemberdayaan yang dapat dikembangkan di antaranya adalah agribisnis, jasa, perdagangan, dan industri (Apriyanti, 2017).

Pengembangan ekonomi dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan biaya operasional pesantren tetapi juga untuk memberikan keterampilan dan kemampuan kepada santri sehingga mereka dapat memanfaatkannya setelah meninggalkan pesantren. Pengembangan ekonomi pesantren sejalan dengan nilai pembangunan masyarakat berkelanjutan, juga dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perannya dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswanya membantu kemandirian pesantren dan melibatkan masyarakat sekitar dalam pembuatan produk yang bernilai tambah tinggi. Salah satu pilar ekonomi umat yang berdikari adalah pesantren, yang berfungsi sebagai wadah berseminya ekonomi syariah (Falah and Zaki, 2017).

Salah satu pondok pesantren yang menyadari pentingnya kemandirian ekonomi serta pemberdayaan usaha kepada santri adalah pondok pesantren *Ma'had Darul Ikhlas*. merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan pemberdayaan ekonomi dan membina santrinya untuk mandiri. Berdasarkan hasil

observasi awal, ada beberapa unit usaha pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh Pondok pesantren *Ma'had* Darul Ikhlas diantaranya yaitu, Koperasi, Catering, sawah, Depot Air Minum, workshop otomotif. Pondok Pesantren ini berkembang sangat cepat dan tercatat memiliki santri hingga 1.844 orang (laki-laki : 730 orang + perempuan : 1.114 orang).

Untuk mencapai kemandirian pondok pesantren Darul Ikhlas telah melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi pesantren dengan menciptakan unit usah ekonomi produktif. sebagaimana dari hasil wawancara, diketahui bahwa usaha pemberdayaan ekonomi yang dilakukan pertama kali di pondok pesantren Darul Ikhlas yaitu Koperasi Pesantren.

Saat ini pondok pesantren Darul Ikhlas memiliki sejumlah usaha yang sedang berjalan, baik di dalam maupun di luar pondok. Di dalam pondok, usaha yang dikelola dan sedang berjalan adalah koperasi, Catering, Depot Air Minum . Koperasi dan kantin saat ini beroperasi dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari santri sedangkan Catering menyediakan makan sehari-hari santri. Usaha ini dikelola langsung oleh pihak pesantren yang pendapatannya mencapai sepuluh juta per bulan dengan keuntungan dua juta per bulan. Usaha Catering dikelola oleh masyarakat setempat yang beranggotakan empat orang dimana keuntungan dalam sebulan berjumlah lima juta rupiah. Sedangkan Usaha Depot Air Minum menyediakan air minum isi ulang yang dikelola oleh pihak pesantren dan beberapa siswa berperan sebagai pekerja. Dimana keuntungan dari Depot Air Minum Tersebut berjumlah empat ratus ribu per bulan.

Di samping bisnis di dalam pondok, juga ada bisnis di luar pondok, seperti lahan persawahan. Lahan tersebut disewakan kepada pihak lain yang kemudian hasil sewa lahan tersebut menjadi pendapatan yang diterima oleh pondok melalui yayasan. Di samping itu, lahan persawahan yang disewakan juga dipilih karena memanfaatkan lahan yang masih menganggur tersebut agar dapat produktif dan menghasilkan keuntungan bagi pondok melalui yayasan. Adapun unit usaha yang di sediakan untuk para santri putra berupa workshop otomotif balai latihan kerja yang mulai di jalankan pada tahun 2022.

Ainah menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan perekonomian yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural (Ainah, 2023). Pemberdayaan tersebut harus sesuai dengan syariat Islam yakni untuk mengajarkan bahwa agar harta tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu, atau perkotaan saja, tetapi tersebar pada berbagai pihak atau sektor sehingga manfaatnya juga dirasakan banyak pihak atau sektor hal ini mencegah terjadinya ketimpangan sosial sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr : 7 yang berbunyi sebagai berikut.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

*Artinya : "Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya."*

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diharuskan untuk mengelola hartanya agar harta tersebut tidak hanya digunakan untuk diri sendiri melainkan dimanfaatkan agar bisa berkembang dan dapat membantu masyarakat lain. Hal ini dimaksudkan agar harta itu tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu saja, tetapi tersebar pada berbagai pihak sehingga manfaatnya juga dirasakan oleh banyak pihak.

Pesantren dapat memberdayakan umat, terutama dalam hal ekonomi. Karena pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu bentuk *dakwah bil haldan* sekaligus menerapkan ilmu pesantren secara kongkrit (*aplikatif*). Salah satu jalan menuju kebahagiaan duniawi dan surgawi, Islam melihat ekonomi sebagai *wasilah*.

Hal ini jelas sejalan dengan keyakinan Islam, yang berpendapat bahwa kekayaan dan aktivitas ekonomi diberikan kepada Allah SWT, pemilik asli dan pemilik mutlak segala sesuatu di dunia ini, termasuk kekayaan. Karena itu, orang yang beriman diperintahkan untuk meningkatkan dan menambah harta melalui jalan yang sesuai dengan ajaran islam (Nadzir, 2015).

Dengan adanya program tersebut apakah pemberdayaan yang ada di pondok pesantren dapat membantu terhadap kesejahteraan ekonomi pesantren serta masyarakat atau tidak membantu sama sekali. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisis lebih lanjut terkait **“Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan, Mandailing Natal)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan atau pertanyaan yang merumuskan inti permasalahan yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Pesantren di Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas ?
2. Bagaimana Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Menurut Perspektif Ekonomi Islam ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam suatu studi. Tujuan ini berfungsi sebagai arah utama penelitian, membantu menentukan metode yang digunakan, dan menjadi dasar dalam menganalisis serta menginterpretasikan hasil penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dipondok Pesantren di Ma’had Darul Ikhlas.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Menurut Perspektif Ekonomi Islam

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kontribusi atau dampak positif yang diharapkan dari hasil penelitian, baik dalam bidang akademik, praktis, maupun sosial. Manfaat ini menjelaskan bagaimana penelitian dapat memberikan nilai tambah bagi peneliti, masyarakat, lembaga, atau bidang ilmu tertentu. Manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan tentang koperasi pondok pesantren kepada masyarakat sekitar pesantren.
- b. Penelitian ini dapat memperkaya diskursus teoritis tentang ekonomi islam dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik ekonomi syariah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai sarana penulis untuk mengekspresikan pemikiran kedalam bentuk karya ilmiah.
- b. Untuk menambah wawasan penulis maupun pembaca mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pesantren.

## **E. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

### **1) Efektivitas**

Efektivitas menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyebutkan tiga arti, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Efektivitas diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan sebagai output dari serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok (Hendramawan, 2016). Yang dimaksud efektivitas dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang saling berkaitan antara tujuan dan output yang dihasilkan pada pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren.

## 2) Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi, menurut Wijaya adalah proses mengutamakan usaha sendiri dari orang yang diberdayakan untuk meraih keberdayaannya (Wijaya et al., 2023). Pemberdayaan ekonomi santri merupakan upaya untuk memandirikan santri melalui potensi yang dimilikinya untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi santri.

## 3) Pondok Pesantren

Pondok pesantren, adalah sebuah lembaga pendidikan islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Yang dimaksud pesantren dalam penelitian ini adalah suatu tempat yang dihuni oleh para santri, dan tempat itu bernama Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang digunakan dalam menyusun suatu karya tulis agar sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Sistematika penulisan dalam penelitian adalah:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang Pengertian Efektivitas, Ukuran Efektivitas, Pengertian Pemberdayaan, Tujuan Pemberdayaan, Pemberdayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam, serta Hasil Penelitian Terdahulu yang terkait.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

#### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan Penutup, dimana bab ini terdiri atas Kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta saran yang berhubungan dengan Pemberdayaan Ekonomi pada Pondok Pesantren Darul Ikhlas.

